Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 30143-30149

The Effectiveness of Mozart Classical Music Therapy in Reducing Anxiety Levels in Third-Term Pregnant Women at the Bunda Fatimah Midwife Clinic in 2025

Roslina Julianti[1],Suyanti Suwardi[2], Dian Zuiatna[3]
Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia
Koresponden E-mail: yantisetiawan2019@gmail.com

Published: October , 2025

ABSTRACT

Anxiety in the third trimester of pregnant women can result in postpartum parenting stress and will affect the labor process which will result in weak uterine contractions, prolonged labor, fetal distress, increased maternal blood pressure which causes mortality and morbidity, at the Bunda Fatimah Clinic there are 13 pregnant women in the third trimester who experience anxiety, of these 13 pregnant women said that they were worried about the condition and state of the fetus in their womb, afraid of bleeding, afraid of facing labor, worried about their irregular emotional state, as a result of the anxiety that occurs in pregnant women in the third trimester.

The study purpose was This study aims to determine the effectiveness of Mozart's classical music therapy in reducing anxiety in pregnant women in the third trimester at the Bunda Fatimah Clinic in 2025.

Materials and methods. This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 13 pregnant women in their third trimester selected using accidental sampling. The intervention consisted of listening to Mozart classical music once every three days for 15 minutes. Data analysis used a paired sample t-test.

Results. Research Results Before the intervention, respondents experienced no anxiety (7.7%), mild anxiety (7.7%), moderate (61.5%), severe (23.1%), and very severe (0%). After the intervention, the anxiety level changed to no anxiety (31%), mild (61%), moderate (8%), and severe (0%). The results of the statistical test showed a P-Value = 0.001 < 0.05, meaning that Ho was rejected and H_a was accepted, so that Mozart classical music therapy was proven to be effective in reducing anxiety.

Conclusions. The conclusion of this study is that Mozart classical music therapy can reduce anxiety in pregnant women during the third trimester. The researchers recommend that respondents apply this therapy to reduce anxiety levels in pregnant women during the third trimester and increase comfort during pregnancy.

Keywords: Mozart Classical Music, Anxiety, Pregnancy

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah keadaan yang paling dinantikan oleh seorang perempuan, dengan terjadi nya kehamilan seorang perempuan akan merasakan perubahan-perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis dan pada masa kehamilan ibu akan mengalami kecemasan terutama pada saat memasuki kehamilan akhir atau trimester ketiga.

World Health Organization/ (WHO) 2020 diketahui bahwa sebanyak 10% perempuan hamil dan 15% perempuan yang baru saja melahirkan mengalami masalah mental terutama depresi. Angka kejadian di negara berkembang bahkan lebih tinggi yaitu 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan anak
(1).

Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia tahun (2020) terdapat 373.000.000 orang ibu hamil dan yang mengalamikecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak

107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil yang menjelang proses persalinan yang akan dihadapi (2).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun (2023) AKI Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 yaitu sebesar 82,33 per 100.000 kelahiran hidup (202 kematian ibu dari 245.349 kelahiran hidup), tahun 2022 yaitu sebesar 50,60 per 100.000 kelahiran hidup (131 kematian ibu dari 258.884 kelahiran hidup). Kematian ibu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang merupakan penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas seperti perdarahan, preeklampsia/eklampsia, infeksi, abortus dan persalinan macet (3).

Data dari Profil Kesehatan Kota Medan tahun (2022) jumlah kematian ibu di Kota Medan sebanyak 9 jiwa dari 34.508 kelahiran hidup, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dilaporkan sebesar 26 per 100.000 kelahiran hidup, artinya dari 100.000 kelahiran hidup 26 ibu meninggal saat kehamilan, persalinan atau nifas. Faktor penyebab kematian Ibu ini antara lain disebabkan oleh pendarahan akibat komplikasi dari kehamilan. Angka kematian ibu dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan (4).

Kecemasan merupakan keadaan khawatir berupa rasa takut atau perasaan yang tidak pasti maupun tidak berdaya serta keadaan emosi yang belum jelas akan objek spesifiknya (5). Pada kehamilan pertama ketakutan ini sering dirasakan terutama dalam menghadapi persalinan. (8) Beban psikologi pada seseorang wanita hamil, lebih banyak terjadi pada umur kehamilan trimester ketiga, wanita yang mengalami kecemasan sewaktu hamil akan lebih banyak mengalami persalinan abnormal bahkan dapat berkomplikasi pada kematian ibu dan janin kejadian kematiaan ibu hamil serta kesakitan pada ibu hamil tetap menjadi masalah yang besar (7)

Faktor penyebab kecemasan pada ibu hamil biasanya berkaitan dengan ibu yang belum mempunyai gambaran atau pengalaman mengenai kehamilan dan persalinan, usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua, pernah memiliki masalah psikologi sebelumnya, dan kurangnya dukungan suami dan sosial juga merupakan faktor yang menyebabkan kenaikan pravelensi kecemasan pada ibu hamil (8)

Dampak kecemasan jika tidak diatasi adalah ibu hamil trimester ketiga akan terjadinya pospartum parenting stress. Kecemasan pada trimester ketiga menyumbang 13% sampai 22%, kejadian stress pospartum pada 3 sampai 6 bulan pasca melahirkan, dan akan berpengaruh terhadap proses persalinan yang akan mengakibatkan lemah nya kontraksi uterus, partus lama, fetal distres, naiknya tekanan darah ibu yang menyebabkan mortalitas dan morbiditas (9).

Berdasarkan hal tersebut, maka kecemasan harus diatasi supaya tidak terjadi kecemasan berlebihan ketika memasuki trimester ketiga dan kecemasan pun minim terjadi. Penatalaksaanaan kecemasan dapat di lakukan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi adalah dengan menggunakan obat-obatan seperti anastesi atau analgesik, namun ada beberapa obat analgesic yang memiliki efek yang tidak baik untuk janin atau kandungan ibu hamil tersebut. (10)

Terapi non farmakologis merupakan terapi yang dilakukan tanpa menggunakan obat-obatan dan dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan.(11) Beberapa jenis terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan adalah konseling, aromaterapi, hipnotis, meditasi, relaksasi dan terapi musik klasik mozart(12)

Terapi musik klasik mozart merupakan salah satu terapi yang dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil, musik klasik lullaby mempunyai keunggulan yang dapat membuat tubuh menjadi lebih tenang dan rileks, membuat hormon-hormon stres turun saat mendengarkan musik klasik mozart, memperlambat detak jantung dan pernapasan, peningkatan tingkat saturasi oksigen dan kemungkinan pencegahan episode apnea dan bradikardia yang berpotensi mengancam jiwa, memberikan stimulasi bagi bayi prematur (13).

Musik dapat meningkatkan dan menstimulasi fi-Endorphin.(14) fi-Endorphin adalah neuropeptida yang terdiri dari asam amino yang diproduksi oleh kelenjar hipofisis yang merupakan hasil pembelahan dari Proopio Melano Cortin (POMC). POMC adalah protein besar yang membelah menjadi protein kecil, seperti fi-Endorphin. Dalam sistem saraf perifer fi-Endorphin menghasilkan analgesic dengan mengikat receptor opioid terutama di tipe p. Ikatan tersebut menyebabkan interaksi penghambatan pelepasan tachykinins khususnya substance peptide, protein kunci yang terlibat dalam transmisi nyeri (15).

Menurut pendapat peneliti Lucia Suciati dkk (2020) berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penurunan tingkat kecemasan yang paling efektif terjadi pada hari ke 3 yaitu 6.700, dimana rata-rata penurunan kecemasan pada hari pertama sebesar 4.367, pada hari ke 2 penurunan kecemasan sebesar 4,067, hal tersebut disebabkan karena semakin sering mendengarkan terapi musik maka tingkat kecemasan akan semakin cepat terjadi penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian musik klasik mozart dapat menurunkan kecemasan dan tidak ada efek samping (15).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nazli Baltaci dkk. (2022) juga mendukung temuan ini, dengan hasil yang menunjukkan pengaruh signifikan pemberian musik klasik mozart terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil, dengan nilai p sebesar 0,000 (p> 0,05). Setelah intervensi, 77,5% responden tidak lagi mengalami kecemasan. Kedua penelitian tersebut memperkuat bukti efektivitas terapi musik klasik mozart dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III (16).

Berdasarkan hasil dari survey awal di Klinik Bunda Fatimah pada bulan januari tahun 2025 yang di lakukan oleh peneliti terdapat 16 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat 13 orang ibu hamil trimester ketiga yang mengalami kecemasan, dari 13 orang ibu hamil ini mengatakan bahwa khawatir dengan kondisi dan keadaan janin yang di dalam kandungan nya, takut akan mengalami perdarahan, takut menghadapi persalinan, khawatir dengan keadaan emosional nya yang tidak teratur, akibat dari kecemasan yang terjadi pada ibu hamil trimester ketiga tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III di Klinik Bunda Fatimah Tahun 2025."

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperiment dengan menggunakan rancangan One Group Pretest-Postest Design. Penelitian ini dilaksanakan Di Klinik Bunda Fatimah Tahun 2025. Pada Januari sampai bulan Agustus Tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester ketiga pada bulan Januari Tahun 2025 sampai bulan Agustus Tahun 2025 berjumlah 30 orang di Klinik Bunda Fatimah Tahun 2025. Sampel dalam penelitian ini yang diambil yaitu menggunakan teknik accidental sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat penelitian sesuai dengan kriteria penelitian (17). Dengan menggunakan sampel sebanyak 10 responden. Sebelum dan sesudah terapi musik klasik mozart (pretest-posttest) terlebih dahulu dilakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan menggunakan skala HARS. Pada penelitian ini terapi musik klasik mozart diberikan pada responden yang mengalami kecemasan dengan pemberian 1 kali pertemuan selama 3 hari dengan durasi 15 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	
		F	%
1	**Usia**		
	21-35	13	32,5
	Total	**13**	**100**
2	**Pendidikan**	**F**	**%**
	SD, SMP	4	31,0
	SMA	6	46,0
	PT	3	23,0
	Total	**13**	**100**
3	**Pekerjaan**	**F**	**%**
	Tidak Bekerja	8	61,5
	Bekerja	5	38,5
	Total	**13**	**100**
4	**Paritas**	**F**	**%**
	Primigravida	**4**	31,0
	Sekundigravida	**9**	69,0
	Total	**10**	**100**

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden, mayoritas berusia 21–35 tahun sebanyak 13 orang (32,5%), Tingkat pendidikan mayoritas SMA 6 orang (46%), SD,SMP 4 orang (31%), dan PT 3 orang (23%) sedangkan responden tidak bekerja sebanyak 8 orang (61.5%), dan bekerja sebanyak 5 orang (38,5%).

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi Efektivitas Penurunan Tingkat Kecemasan Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) Dilakukan Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM II Di KliniK Bunda Fatimah Tahun 2025

No.	Tingkat Kecemasan	Pre-test		Post-test	
		F	%	F	%
1.	Tidak Ada	1	7,7	4	31
2.	Ringan	1	7,7	8	61
3.	Sedang	8	61,5	1	8
4.	Berat	3	23,1	0	0
5.	Berat Sekali	0	0	0	0
	Total	**13**	**100**	**13**	**100**

Berdasarkan 2 distribusi frekuensi tingkat kecemasan responden ibu hamil tm III di klinik bunda fatimah sebelum dilakukan terapi musik klasik mozart yaitu 13 responden penelitian dengan tingkat kecemasan tidak ada 1 orang (7,7%) dan tingkat kecemasan ringan 1 (7,7%), kecemasan sedang 8 (61,5%), kecemasan berat 3 (23,1%), kecemasan berat sekali 0 (0%). sesudah dilakukan terapi musik klasik mozart yaitu 13 responden dengan tingkat kecemasan tidak ada 4 (31%), kecemasan ringan 8 (61%). Kecemasan sedang 1(8%), kecemasan berat 0 (0%), kecemasan berat sekali 0 (0%)

Analisa Bivariat

Tabel 3. Uji Normalitas Data Dengan *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kecemasan	.300	13	.011	.841	13	.045
Posttest Kecemasan	.272	13	.035	.802	13	.015

Berdasarkan tabel 3 diketahui df (derajat kebebasan) sebelum dilakukan terapi musik klasik mozart dan setelah dilakukan terapi musik klasik mozart adalah 13 responden artinya kurang dari 50 responden sehingga teknik uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk didapat kan nilai sig pre-test 0.45 > 0.05 dan sig post-test 0.15 > 0.05 yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T Test Berdasarkan Efektivitas Terapi Musik Klasik mozart Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III Di Klinik Bunda Fatimah Tahun 2025

Kelompok	Variabel	N	Mean	SD	Min	Max	*P-Value*
Ibu Hamil TM III	*Pretest*	13	2,00	0,943	0	3	0,001
	Postest	13	0,70	0,675	0	2	

Berdasarkan tabel 4 dari hasil uji statatistik paired sample t test dengan bantuan program SPPSS dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik mozart dengan uji paired sample t test diperoleh nilai p= 0,001 < (0,05), hal ini menunjukan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi kesimpulan nya ada efektivitas terapi musik klasik lullaby terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil di Klinik Bunda Fatimah.

PEMBAHASAN

Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III Di Klinik Bunda Fatimah Tahun 2025

Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T Test* untuk mengetahui efetivitas sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga menunjukan hasil *p-value* = 0,001 < α 0,05 hal tersebut mengartikan bahwa terdapat efektivitas tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga di klinik bunda fatimah.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lucia Suciati dkk (2020) melihat pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penurunan tingkat kecemasan yang paling efektif terjadi pada hari ke 3 yaitu 6.700, dimana rata-rata penurunan kecemasan pada hari pertama sebesar 4.367, pada hari ke 2 penurunan kecemasan sebesar 4,067, hal tersebut disebabkan karena semakin sering mendengarkan musik maka tingkat kecemasan akan semakin cepat terjadi penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian musik klasik dapat menurunkan kecemasan dan tidak ada efek samping (18).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Yollin Noviana Sari dkk (2024) dengan judul penelitian pengaruh terapi musik klasik tehadap kecemasan ibu hamil tm III. Hasil penelitian menunjukan bahwa terapi musik klasik efektif dalam mengurangi kecemasan ibu hamkil trimester III. Berdasarkan hasil uju statistik dengan menggunakan paired Samples t-test,diperoleh nilai t sebesar 9,276 dengan derajat kebebasan(df) 14 dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) untuk pasangan Pretest Eksperimen-Posttest Eksperimen (5).

Kecemasan merupakan keadaan khawatir berupa rasa takut atau perasaan yang tidak pasti maupun tidak berdaya serta keadaan emosi yang belum jelas akan objek spesifiknya (19). Pada kehamilan pertama ketakutan ini sering dirasakan terutama dalam menghadapi persalinan. Beban psikologi pada seseorang wanita hamil, lebih banyak terjadi pada umur kehamilan trimester ketiga, wanita yang mengalami kecemasan sewaktu hamil akan lebih banyak mengalami persalinan abnormal bahkan dapat berkomplikasi pada kematian ibu dan janin kejadian kematiaan ibu hamil serta kesakitan pada ibu hamil tetap menjadi masalah yang besar (20).

Kecemasan pada trimester ketiga menyumbang 13% sampai 22%, kejadian stress pospartum pada 3 sampai 6 bulan pasca melahirkan, dan akan berpengaruh terhadap proses persalinan yang akan mengakibatkan lemah nya kontraksi uterus, partus lama, fetal distres, naiknya tekanan darah ibu yang menyebabkan mortalitas dan morbiditas (21).

Terapi musik klasik mozart merupakan salah satu terapi yang dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil, musik klasik mozart mempunyai keunggulan yang dapat membuat tubuh menjadi lebih tenang dan rileks, membuat hormon-hormon stres turun saat mendengarkan musik klasik mozart, memperlambat detak jantung dan pernapasan, peningkatan tingkat saturasi oksigen dan kemungkinan pencegahan episode apnea dan bradikardia yang berpotensi mengancam jiwa, memberikan stimulasi bagi bayi prematur (18)

Ibu hamil trimester ketiga yang awalnya mengalami kecemasan, gelisah, khawathir, berfikir negatif, merasa tegang, kurang percaya diri, mudah tersinggung, susah tidur, suasana hati berubah-ubah, mudah menangis, tidak suka ditinggal sendiri, bermimpi buruk, susah konsentrasi, daya ingat menurun, merasa bingung, merasa sedih, perasaaan berdebar-debar(22). Ibu hamil trimester ketiga mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan terapi musik klasik mozart. Ibu menjadi lebih baik dalam mengontrol emosi serta perasaannya (23).

Menurut asumsi peneliti jika kecemasan tidak diatasi maka akan berdampak pada ibu hamil trimester ketiga, dimana akan terjadinya pospartum parenting stress, menyebabkan gangguan tidur, peningkatan tekanan darah, hingga mempengaruhi perkembangan janin dan proses persalinan. Dengan adanya terapi musik klasik mozart dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga dan memberikan kenyamanan serta rileksasi pada saat kehamilan trimester ketiga. Musik klasik mozart merupakan seni suara yang indah dan lembut yang memberikan banyak manfaat untuk relaksasi mengistirahat kan tubuh dan pikiran, meningkatkan kemampuan, kesehatan jiwa, mengurangi rasa sakit, dan menyeimbangkan tubuh. Hal ini didapat dari hasil penelitian dengan uji *Paired T Test* dimana p= 0,001 artinya adanya pengaruh terapi musik klasik mozart terhadap kecemasan ibu hamil trimester ketiga.

Kecemasan pada ibu hamil biasanya berkaitan dengan ibu yang belum mempunyai gambaran atau pengalaman mengenai kehamilan dan persalinan, usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua, pernah memiliki masalah psikologi sebelumnya, dan kurangnya dukungan suami dan sosial juga merupakan faktor yang menyebabkan kenaikan pravelensi kecemasan pada ibu hamil (24)

Intervensi musik klasik lullaby dapat meningkatkan dan menstimulasi fi-Endorphin. fi-Endorphin adalah neuropeptida yang terdiri dari asam amino yang diproduksi oleh kelenjar hipofisis yang merupakan hasil pembelahan dari Proopio Melano Cortin (POMC). POMC adalah protein besar

yang membelah menjadi protein kecil, seperti fi-Endorphin. Dalam sistem saraf perifer fi-Endorphin menghasilkan analgesic dengan mengikat receptor opioid terutama di tipe p. Ikatan tersebut menyebabkan interaksi penghambatan pelepasan tachykinins khususnya substance peptide, protein kunci yang terlibat dalam transmisi nyeri (15).

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan adalah terapi musik klasik mozart yang merupakan salah satu bentuk terapi pelengkap (*complementary therapy*) yang mempunyai efek terapeutik sehingga musik banyak digunakan untuk membantu penyembuhan, menenangkan dan memperbaiki kondisi fisiologis, terapi musik klasik dapat mengurangi rasa cemas yang dialami oleh ibu hamil karena terapi musik klasik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih.(10) Musik klasik dapat membantu seseorang menjadi lebih rileks, mengurangi stress, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, melepaskan rasa sedih, membuat jadi gembira, dan membantu serta melepaskan rasa sakit (25).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III Di KliniK Bunda Fatimah Tahun 2025, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh penurunan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga setelah diberikan terapi musik klasik Mozart dengan hasil uji *Paired Sample T Test* menunjukan bahwa ada efektivitas pemberian terapi musik klasik mozart terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga dengan nilai *p-value*= 0,001< 0,005.
2. Tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga dimana sebelum dilakukan intervensi pada 10 responden ibu hamil trimester ketiga dengan tingkat kecemasan tidak ada (10%), kecemasan ringan (60%), kecemasan sedang (30%), kecemasan berat (0%), kecemasan berat sekali (0%).
3. Tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga setelah dilakukan intervensi pada 10 responden ibu hamil trimester ketiga terdapat penurunan dengan tingkat kecemasan tidak ada (40%), kecemasan ringan (60%), kecemasan sedang (0%), kecemasan berat (0%), kecemasan berat sekali (0%).

.

REFERENSI

1. Wardani NK, Winarni W. Pengaruh Senam Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama D'MARYAM. Seroja Husada J Kesehat Masy. 2024;1(4):334–48.
2. Kesehatan P, Dan IBU. Profil kesehatan ibu dan anak 120 kab/kota lokus aki akn. 2021.
3. Penyusun TIM, Dinas S, Provinsi K, Utara S. DINKES PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023. 2023;
4. DINKES KOTA MEDAN. Profil Kesehatan Tahun 2022. 2022;100.
5. Widya S, Husada D, Pajajaran J, No R. EFEKTIFITAS TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK ikesempurnaan imenjadi iseorang iibu . iKehamilan iadalah sebuah anugrah dari iTuhan itua , iseperti iterpusatnya iperhatian ipada ikehadiran ibayi isehingga isering idisebut idihadapinya i (Ismail , i2019). 2024;1(15):205–14.
6. Handayani R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. NERS J Keperawatan. 2017;11(1):60.
7. Listia Dwi Febriati, Zahrah Zakiyah ER. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Nifas. Hub Dukungan Kel Dengan Adapt Perubahan Psikol Pada Ibu Nifas. 2020;14(2):48–54.
8. Vera Iriani&Rina Andika Saputri Ikraman. Monograf Penanganan Kecemasan Pada Ibu Hamil Menggunakan Teknik Relaksasi ... [Internet]. 2021. Available from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=kadeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Vera+Iriani+Rina+Andika+Saputra+Ikraman.+Monograf+Penanganan+Kecemasan+Pada+Ibu+Hamil
9. Saputri IS, Yudianti I. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Berdasarkan Kelompok Faktor Resiko Kehamilan. J Midwifery Updat. 2020;2(1):16–23.

10. Maria Hestina Nona Yeni, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, Juliana Munthe, Markus Doddy Simanjuntak. Penerapan Pregnancy Music (Classic) terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii di BPM Kristin Kota Batam Kepulauan Riau Tahun 2024. VitaMedica J Rumpun Kesehat Umum. 2024;2(3):127–36.
11. Suharnah H, Jama F, Suhermi S. Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III. Wind Nurs J. 2021;2(1):191–200.
12. Aini N, Samban P. Analisis Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Menjelang Persalinan. 2021;1–103.
13. Haeriyah S, Winarni LM, Agustin CB. Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Manis Jaya. J Midwifery Madani). 2024;1(3):6.
14. Kebidanan A, Elisabeth S, Bersalin I. Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Eban Tahun 2024. 2024;153:29–37.
15. Suciati L. Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap. J Kebidanan Vol 6, No2. 2020;6(2):155–60.
16. Baltaci N. Pengaruh intervensi musik klasik terhadap kecemasan dalam kehamilan [Internet]. 2022. Available from: https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34818646/
17. sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif. 2022.
18. Sari YN, Andriati R, Hanifa AA, Muayah, Sapitri Y. Efektivitas terapi musik klasik lullaby untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III. SEMLITMAS Disem Penelit Pengabdi Masy. 2024;1(15):205–14.
19. Riani, Sufrianti D, Erlinawati. Hubungan Kecemasan dan Insomnia Dengan Kejadian Migren di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Tahun 2021. J Ners. 2021;5(2):23–9.
20. Pratiwi WS, Yuliaswati E, Widiyati RS, Handayani S. Hubungan Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di UPTD Puskesmas Trimoharjo. ULIL ALBAB J Ilm Multidisiplin. 2024;3(9):161–72.
21. Rahman INF, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. Edukasi Kesehatan Remaja Putri. 2018.
22. Amananti W. Kecemasan ibu hamil trimester ketiga. 2024;4(2):7823–30.
23. Garcia AR, Filipe SB, Fernandes C, Estevão C, Ramos G. Perubahan Fisiologis Kehamilan. (2).
24. Maki FP, Pali C, Opod H. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan. J e-Biomedik. 2018;6(2):103–10.
25. Mariene WD, Sebe RS. Terapi Musik Klasik Menurunkan Kecemasan Ibu Menjelang Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Galela Kabupaten Halmahera Utara Mariene Wiwin Dolang. J Penelit Kesehat Suara Forikes [Internet]. 2022;13(4):2020–3. Available from: http://dx.doi.org/10.33846/sf13130